

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Dinamika Sosial Ekonomi

Dengan dinyatakan dinamika sebagai inti jiwa masyarakat. Sosiolog modern banyak memberikan perhatiannya terhadap ranah perubahan sosial dan kebudayaan. Apalagi setelah banyak Negara-negara yang merdeka setelah perang dunia ke II kemudian mengusahakan pembangunan ekonominya. Masalah perubahan sosial semakin penting bila dikaitkan dengan pembangunan ekonomi. Sebagai akibat adanya pembangunan ekonomi dalam masyarakat perubahan pada bidang diluar ekonomi ikut berubah. Hal ini karena setiap perubahan dalam lembaga kemasyarakatan akan mempengaruhi perubahan lembaga kemasyarakatan lain dengan kata lain lembaga-lembaga kemasyarakatan itu saling timbal balik.<sup>6</sup>

Dinamika sosial masyarakat adalah suatu kajian sosiologi, meliputi:<sup>7</sup>

1. Sistem Pengendalian Sosial (*social control*), adalah suatu bentuk pengawasan dalam upaya menjaga dan mendidik, bahkan memaksa masyarakat supaya patuh terhadap nilai dan norma yang berlaku. Alat pengendaliannya adalah nilai-norma serta ditunjang oleh kelembagaannya.

---

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto Dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Hlm 260.

<sup>7</sup> Elly M. Setiadi Dan Usman Kolip, “ *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya* ”, (Jakarta: Kencana, 2011). Hal 49-51

1. Penyimpangan Sosial (*role expectation*), adalah suatu perilaku menyimpang dilakukan oleh beberapa individu yang menimbulkan celaan bahkan hukuman karena tidak patuh terhadap nilai-norma yang berlaku.
2. Mobilitas Sosial (*social mobility*), adalah gerak sosial perpindahan individu atau kelompok di dalam suatu masyarakat. Perpindahan yang dimaksud itu terkait kelas sosial mengarah dari kelas sosial bawah bergerak ke atas atau sebaliknya.
3. Perubahan Sosial (*social change*), adalah pergeseran sistem sosial yang didalamnya terdapat nilai-norma sosial, pola perilaku, interaksi sosial sosial dan wewenang dan kekuasaan dan sebagainya. Perubahan sosial juga sering diartikan pergeseran dari kehidupan tradisional ke arah modernisasi. Namun ada juga sebaliknya pola kehidupan modern ke pola kehidupan tradisional atau mengalami suatu kehancuran. Perubahan sosial ada yang terjadi karena dikehendaki, disengaja, direncanakan (*planned change*) dan adapula perubahan yang tidak dikehendaki, tidak disengaja, tidak direncanakan (*unplanned change*).

Dinamika masyarakat pada penelitian ini mempunyai fokus pada perubahan sosial ekonomi masyarakat Selopanggung akibat perkembangan pariwisata. Dimana Perkembangan pariwisata Desa Selopanggung membawa perubahan dalam segi ekonomi karena pariwisata dinilai dapat memperbaiki ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun perubahan pada aspek lain selain ekonomi juga tidak terelakan yaitu perubahan dari segi sosialnya.

## **B. Perubahan Sosial**

### **1. Definisi perubahan sosial**

Perubahan sosial terjadi didalam masyarakat dimana masyarakat tidak hidup statis tetapi dinamis yaitu selalu berubah dan berkembang ke kondisi lebih baik atau sebaliknya. Menurut Soekanto, Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan akan mempengaruhi sistem sosial. Yang didalamnya terdapat nilai-nilai, sikap, pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat. Sama halnya Soekanto. Definisi perubahan sosial menurut Selo Soemardjan, menekankan arti perubahan sosial pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok yang kemudian mempengaruhi stuktur masyarakat lainya. Perubahan pada lembaga kemasyarakatan mempengaruhi sistem sosialnya.

Perubahan sosial terbesar pada peradaban islam dibawa oleh Muhammad SAW. Dengan mengubah sosio-kutural masyarakat arab pada saat itu yang suka bermabuk-mabukan dan berperang, membunuh anak perempuan, menjadi mempunyai akhlak yang baik, itelektual dan terpelajar yang paling penting perilaku masa lalu masyarakat arab yang buruk menjadi hilang. Cara atau proses yang digerakkan oleh Muhammad adalah evolusi melalui interaksi, komunikasi sosial, indentifikasi, simpati, imitasi dan sugesti.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Tholah Hasan, *Islam Dalam Perspektif Sosiokultural*. (Jakarta; Lantabora Press, 2005), Hlm 79.

## **2. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial**

### **a. Perubahan Sosial Lambat dan Perubahan Cepat**

Perubahan yang memerlukan waktu lama dinamakan dengan evolusi, Umumnya perubahan sosial secara lambat ini tidak mengakibatkan disintegrasi pada masyarakat. Terjadi karena pertumbuhan masyarakat dan masyarakat mencoba beradaptasi dengan kondisi yang baru. Perubahan melalui evolusi ini terjadi secara alamiah, tanpa disengaja atau direncanakan sebelumnya. Sedangkan perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat, dinamakan dengan revolusi. Merupakan kebutuhan yang mendasar pada lembaga masyarakat. Umumnya mengakibatkan disintegrasi atau konflik meliputi kehidupan ekonomi, politik dan sosial.

### **b. Perubahan Sosial Kecil dan Perubahan Sosial Besar**

Perubahan yang membawa pengaruh kecil dan terjadi pada kelompok atau struktur sosial tidak berdampak langsung member pengaruh bagi masyarakat maupun lembaga kemasyarakatan. Contohnya gaya trend berpakaian. Sedangkan perubahan yang membawa pengaruh besar. Contohnya adalah dibangunnya industrialisasi pada masyarakat agraris dan lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh.

### **c. Perubahan Sosial Yang Dikendaki dan Perubahan Yang Tidak Dikehendaki**

Perubahan dikehendaki terlebih dahulu direncanakan oleh pihak-pihak yang disebut *Agent of change* yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai kepercayaan dari masyarakat untuk memimpin masyarakat dan lembaga kemasyarakatan untuk mengubah sistem sosial dan perubahan tersebut dibawah pengawasannya. Sedangkan perubahan yang tidak dikehendaki tidak direncanakan terlebih dahulu oleh masyarakat dan di luar jangkauan masyarakat.<sup>9</sup>

### 3. Faktor-faktor penyebab perubahan sosial

Untuk meneliti perubahan masyarakat maka perlu mengetahui terlebih dahulu penyebab dari perubahan tersebut yang berasal dari dalam masyarakat sendiri, antara lain sebagai berikut:

- a. Bertambah atau Berkurangnya Penduduk, seperti terjadi akibat perpindahan masyarakat akibat urbanisasi mengakibatkan kekosongan pada pembagian peran dan fungsi, yang mempengaruhi lembaga-lembaga sosial.
- b. Penemuan-Penemuan Baru, hal ini menyebabkan perubahan karena adanya temuan baru atau sering disebut sebagai inovasi.
- c. Pertentangan Masyarakat, pertentangan sering disebut dengan istilah konflik masyarakat terkadang merupakan sebab terjadinya

---

<sup>9</sup>Nur Djazifah Er, *Modul Pembelajaran Sosiologi; Proses Perubahan Sosial Masyarakat. Untuk Sma Kelas Xii*, Lppm Universitas Yogyakarta, 2012. Diakses Pada 20 November 2020, 16.

perubahan sosial maupun kebudayaan. Konflik mungkin terjadi antara individu-kelompok atau kelompok-kelompok.

- d. Terjadinya pemberontakan, pemberontakan sering disebut dengan istilah revolusi sosialbersumber pada sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat atau karena kebutuhan mendasar masyarakat dan tidak dikendaki oleh masyarakat<sup>10</sup>

Ada pula factor lain mempengaruhi proses perubahan, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya kontak antara kebudayaan setempat dengan kebudayaan lain
- b. Rasa tidak puas masyarakat pada bidang-bidang kehidupan tertentu
- c. Pendidikan formal yang semakin maju
- d. Toleransi atau memaklumi perbuatan menyimpang.
- e. Adanya keinginan untuk maju dan sikap menghargai karya orang lain.
- f. Penduduk yang heterogen
- g. Sistem masyarakat pelapisan masyarakat yang terbuka.
- h. Memiliki orientasi ingin maju kedepan.
- i. Adanya keinginan untuk meningkatkan taraf hidup.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar.*, 275-282

<sup>11</sup>Ibid., 351.

#### 4. Teori Perubahan Sosial

##### a. Teori Evolusi(*Evolutionary Theory*)

Terdapat dua pembagian teori evolusi untuk menjelaskan bagaimana masyarakat bisa berubah, yaitu teori unilinier mempunyai anggapan semua masyarakat mengikuti alur atau tahapan evolusi yang sama yaitu melalui tiga tahap, dimulai dengan kebuasan kemudian barbarisme dan akhirnya menuju peradaban. Sedangkan sudut pandang teori multilinier tidak beranggapan semua masyarakat mengikuti alur atau tahap yang sama seperti halnya teori unilinier.

##### b. Teori Siklus ( *Cyclical Theory* )

Mempunyai anggapan proses perubahan masyarakat tidak akan berakhir pada tahap “ terakhir” yang sempurna, tetapi akan berlanjut menuju tahap “ kepunahan” dahulu kemudian kembali lagi ke tahap awal untuk peralihan selanjutnya.

##### c. Teori Fungsionalis ( *Functionalist Theory* )

Teori fungsionalis ini memandang setiap bagian masyarakat memberikan fungsi dan peran terhadap bagian masyarakat lainnya. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian masyarakat akan menimbulkan perubahan pada bagian lainnya pula. Perubahan pada teori fungsionalis sering dianggap mengacaukan keseimbangan yang ada pada masyarakat. Akan tetapi proses pengacauan itu terhenti apabila perubahan tersebut mampu sinergikan menjadi cara hidup baru. Maka dari itu menurut teori ini perubahan yang mempunyai

fungsi bagi masyarakat akan diterima, sebaliknya yang disfungsi akan ditolak.

d. Teori konflik(*Conflict*)

Teori konflik memandang bahwa konflik akan terus menerus ada pada kehidupan masyarakat dan Perubahan buah dari konflik tersebut. Konflik dapat terjadi pada individu-kelompok atau kelompok-kelompok ataupun konflik yang terjadi pada kelas proletar dan kelas borjuis. Oleh sebab itu konflik sosial yang terjadi secara terus menerus, maka perubahanpun juga akan terjadi.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini berfokus pada teori fungsionalis. Dalam sudut pandang teori fungsionalis perubahan yang muncul pada suatu masyarakat terjadi apabila lembaga kemasyarakatan yang berubah fungsi atau peranya akan mengakibatkan perubahan pada bagian, struktur atau sistem masyarakat lainnya. Perubahan sering dianggap mengacaukan keseimbangan yang ada. Namun apabila perubahan tersebut mampu diintegrasikan perubahan tersebut dapat menjadi bagian cara hidup masyarakat yang baru. Perubahan pada masyarakat di Desa Selopanggung disebabkan oleh berubahnya fungsi atau peran lembaga kemasyarakatan dalam upayamengembangkan pariwisata. Pariwisata dianggap oleh masyarakat mempunyai fungsi dapat memperbaiki perekonomian sehingga masyarakat menerima perubahan Desa selopanggung dengan mengembangkan potensi

---

<sup>12</sup>Nur Djazifah Er., 8.



wisata tersebut. Perubahan dari segi ekonomi ini diikuti oleh berubahnya segi sosialnya juga.

## 5. Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons

Dalam penelitian ini menggunakan Teori fungsional struktural dari Talcott Parsons. Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “*suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam kelembagaan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain*”.<sup>13</sup> Fungsionalisme struktural menekankan pada prasyarat sebuah sistem akan dapat terus bertahan dengan adanya kesepakatan antar bagian dan memberikan peran dan fungsi yang dimainkan untuk keberlangsungan sebuah masyarakat. Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana antar bagiannya saling terintegrasi walaupun memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan kesepakatan secara keseluruhan pada bagian-bagian masyarakat tersebut dan saling beradaptasi terhadap perubahan internal maupun eksternal.<sup>14</sup> Parsons berpendapat bahwa setiap masyarakat tersusun dari sekumpulan subsistem masyarakat yang berbeda berdasarkan strukturnya maupun berdasarkan makna fungsionalnya bagi masyarakat yang lain. Ketika masyarakat berubah, umumnya masyarakat tersebut akan tumbuh dengan kemampuan yang lebih baik. Jadi dapat

---

<sup>13</sup> Geogre Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), 21.

<sup>14</sup> George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), 118.

dikatakan Parsons termasuk dalam golongan yang memandang optimis sebuah proses perubahan.<sup>15</sup>

Ada empat impleatif fungsional yang dijelaskan oleh Parsons, yaitu:

- a. Adaptasi (*Adaption*), merupakan suatu sistem yang mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat dari luar. Sistem harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan-ketubutuhannya. Dalam hal ini beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada.
- b. Tujuan (*Goal*), merupakan suatu sistem yang harus didefinisikan untuk mencapai tujuan utamanya.
- c. Integrasi (*Integration*), adalah suatu sistem yang harus mengatur antar hubungan bagiannya. Integrasi juga harus mengelola dan mensinergikan antara komponen Adaptasi, Tujuan dan Integrasi.
- d. Pemeliharaan pola (*Latency*), yaitu sedangkan pemeliharaan pola adalah suatu sistem yang harus memelihara dan memperbarui motivasi dan nilai-nilai bersama secara kolektif.<sup>16</sup>

## C. Masyarakat

### 1. Definisi masyarakat

Masyarakat adalah merujuk pada penduduk yang bertempat tinggal pada sebuah desa, kota, suku atau bangsa yang berada pada suatu

---

<sup>15</sup>George Ritzer Dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi.*, 259.

<sup>16</sup>George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 408-410.

wilayah geografis dengan batas-batas tertentu. Interaksi pada masyarakat ini identik ini lebih besar yang berada pada satu wilayah dibandingkan interaksi dengan penduduk diluar batas wilayahnya. Setiap masyarakat mempunyai lokalitasnya yaitu mendiami sebuah wilayah walaupun terkadang beberapa orang melakukan perjalanan atau merantau pasti pada suatu waktu berkumpul kembali dengan anggota masyarakat lainnya. Masyarakat yang mempunyai tempat tinggal tetap akan mempunyai solidaritas dengan anggota masyarakat lainnya yang sama-sama mempunyai kesatuan tempat tinggal. Namun dengan adanya teknologi dalam masyarakat modern ikatan solidaritas kesatuan tempat tinggal agak berkurang namun sebaliknya juga ada dengan perkembangan teknologi menjadikan kesatuan antar masyarakat semakin erat untuk mempertahankan tradisi hal ini karena adanya perasaan saling memerlukan dan ingin melestarikan tanah yang mereka tinggali, unsur pada perasaan komunitas atau *community sentiment* antara lain seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan.

## **2. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan**

Pada zaman modern masyarakat dibedakan menjadi masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan digolongkan sebagai masyarakat yang mempunyai hubungan erat antar masyarakatnya dibanding dengan masyarakat diluar pedesaanya. Pola kehidupannya didasarkan berkelompok atas dasar kekeluargaan. Umumnya masyarakat pedesaan mempunyai profesi sebagai petani walaupun ada juga bidang

profesi lainya yang mereka jalankan tetap saja inti pekerjaanya tetap pada pertanian pekerjaan lainya hanya sebagai sampingan. Golongan sesepuh atau orang yang dituakan pada masyarakat pedesaan memegang peranan penting hal ini didasarkan orang tua mempunyai pandangan tradisi yang kuat. Berbeda dengan masyarakat perkotaan yang mementingkan kedudukan sosial contohnya tentang makanan dan pakaian orang desa tidak terlalu mementingkan kemewahan dalam makanan atau pakaian yang mereka pakai karena masyarakat pedesaan menilai kebutuhan tersebut adalah kebutuhan biologis sementara masyarakat perkotaan menilai makanan dan pakaian sebagai alat memenuhi kebutuhan sosial. Ciri yang menonjol dari masyarakat perkotaan adalah kehidupan agama yang berkurang, dapat mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain, pembagian kerja mempunyai batas-batas yang tegas, pekerjaan yang bervariasi, jalan pikiran yang rasional, mementingkan faktor tepat waktu dalam bekegiatan dan perubahan sosial mengarah lebih nyata.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini subjek yang diambil merupakan warga pedesaan. Lebih tepatnya masyarakat lokal di Desa Selopanggung.

## **D. Pariwisata**

### **1. Definisi Pariwisata**

Pariwisata menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan atau rekreasi.

---

<sup>17</sup> Soerjono Soekanto Dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*.Hlm 132.

Sedangkan pengertian secara umum pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk sementara waktu yang dilakukan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan sudah direncanakan sebelumnya. Bukan bertujuan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati dan memenuhi keinginan. Menurut islam pariwisata adalah untuk merenungi keindahan ciptaan Allah SWT dan sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan.

Unsur pariwisata antara lain, yaitu:

- a. Manusia, pelaku kegiatan wisata.
- b. Tempat, dimana kegiatan pariwisata itu sendiri dilakukan.
- c. Waktu, waktu yang dihabiskan selama berkunjung ditempat tujuan wisata

Pariwisata adalah salah satu dari industri baru guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal kesempatan membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengubah gaya hidup, dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain.<sup>18</sup>

Didalam kajian ilmu sosial, pemahaman tentang perubahan sosial sering dihubungkan dengan beberapa kata lain yang merujuk kepada proses sosial yang sama. Industrialisasi, modernisasi, atau pembangunan. Perubahan sosial masyarakat merupakan akibat dari

---

<sup>18</sup>.I Gusti Bagus Rai Utama Dan Ni Made Eka Mahadewi, *Metodelogi Penelitian Pariwisata Dan Perhotelan*, (Yogyakarta, Cv Andi Offset, 2012), 107.

upaya pembangunan yang diwujudkan dalam kegiatan industrialisasi wisata menuju masyarakat modern.<sup>19</sup>

## 2. Macam-macam Pariwisata

Ada beberapa macam pariwisata antara lain

### a. Wisata Budaya

Wisata budaya Indonesia tersusun dari berbagai suku banyaknya suku bangsa tersebut membuat budaya Indonesia menjadi beragam. Budaya itu tercermin dalam tarian, alat musik, jenis makanan, dan ada tistiadat di Indonesia.

### b. Wisata kuliner

Wisata kuliner adalah perjalanan yang memanfaatkan makanan serta suasana lingkungan sebagai tujuan wisata.

### c. Wisata Sejarah

Wisata sejarah adalah wisata yang dipilih oleh para wisatawan karena untuk menambah pengetahuan mengenai peninggalan sejarah yang ada.

### d. Wisata keagamaan/spiritual

Wisata spiritual adalah tujuan perjalanan yang dilakukan adalah untuk berziarah dan melihat upacara keagamaan atau beribadah

### e. Wisata Alam

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati keindahan alam.

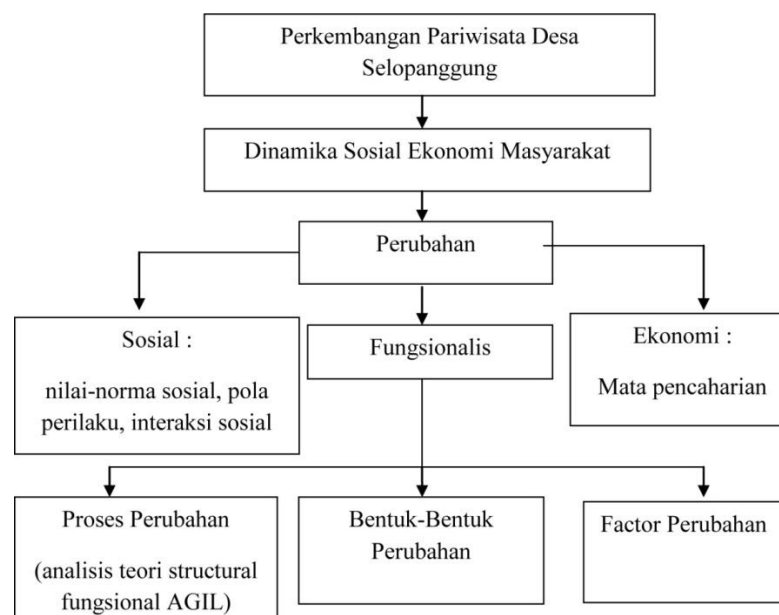
---

<sup>19</sup>Sugihen Bahrien T, *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1997). 54-62.

### 3. Peran pariwisata

Pariwisata dapat menyediakan lapangan kerja dan dapat membagun kegiatan ekonomi yang lain disekitar objek wisata. Perkembangan pariwisata dinilai mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. Disisi lain, penambahan lapangan kerja baru disektor pariwisata bisa berakibat pada meningkatnya jumlah perubahan mata pencaharian. Pendapatan dari sektor pariwisata dapat dipergunakan untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan pelaku wisata. Jalan baru dan fasilitas umum daerah dan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan bisa ikut serta mempermudah aktivitas masyarakat dan menguntungkan bagi bisnis non-pariwisata sekitar. Pajak dari kegiatan pariwisata dapat pula berkontribusi dalam pembenahan dan pembangunan daerah.<sup>20</sup>

#### E. Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

<sup>20</sup>Gede Yoga Kharisma Pradana, *Sosiologi Pariwisata*, (Denpasar:Stpbi Press,2019), 73.

Gambar diatas menjelaskan bahwa perkembangan pariwisata Desa Selopanggung berpengaruh pada dinamika sosial ekonomi masyarakat. Dinamika yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus pada perubahan sosial. Perubahan sosial menyangkut perubahan lembaga masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial yang didalamnya terdapat nilai-norma sosial, pola perilaku, interaksi sosial. Selain perubahan sosial perubahan juga terjadi pada aspek ekonomi perubahan ekonomi menyangkut berubahnya mata pencaharian masyarakat setelah adanya pengembangan potensi pariwisata di Desa Selopanggung.